

DAFTAR PUSTAKA

- 1991. *Partisipasi masyarakat dalam bidang kesehatan*, Jakarta.
- , 1986, *Adat Istiadat Daerah Sulawesi Tengah*, Depdikbud Propinsi Sulawesi Tengah, Palu
- , 2006, *Pedoman Penulisan Tesis dan Desertasi Edisi 4* Program Pasca Sarjana Universitas Hasanudin, Makasar
- 2x4 Cara Hidup Yang Alami Untuk Sehat., <http://www.rasopareso.i-p.com/sehat8.html>
- Abu Ahmadi, 2002, *Psikologi Sosial*, Rineka Cipta, Jakarta
- Bungin B, 2005, *Analisis data Penelitian Kualitatif*, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta
- Bungin B, 2007, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta
- Cakracepat : <http://keris.blogs.ie/2005/03/15/manfaat-daun-kelor/>
- Darmayanti., 2001., *Pelatihan bagi pelatih kader Posyandu lansia/Training of trainer (TOT)II*, Semarang.
- Darmojo, B. & Martono, H., 2000. *Geriatri: Ilmu kesehatan usia lanjut (edisi ke-2)*, Balai Penerbit FKUI, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Pusat Promosi Kesehatan. . Sejarah Promosi Kesehatan. 2002 <mailto:webmaster@promokes.go.id> Last updated: 17 Juni 2006
- Departemen Kesehatan & Kesejahteraan Sosial, RI., 2001. *Pedoman pembinaan kesehatan jiwa usia lanjut bagi petugas kesehatan*, Jakarta.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1984, *Upacara Tradisional Daerah Sulawesi Tengah*, Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah.Palu
- Diah Indriani.2005. *Pengaruh Stres Sosio Lingkungan Pada Kelangsungan Hidup Lansia Janda/Duda di Kabupaten Lamongan (Jurnal Penelitian Dinamika) Vol. 6 No. 2 Agustus 2005: 155-166*, FKM Unair, Surabaya

- Effendi, N., 1995. *Ilmu kesehatan masyarakat*, EGC, Jakarta.
- Evans Donna, 2003. *Kamus kaili-Ledo*. PT Sehati Prima Sejahtera, Jakarta
- Friedman. M.M, 1998, *Perawatan Keluarga Edisi 3*, EGC, Jakarta
- Gibson, J.L., Ivancevich, J.m., Donelly, J.H Jr., 1999. *Pengantar teori pengembangan sumber daya manusia*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Haliadi, dkk. 2008. *Nosarara Nosabatutu*, Nuansa Aksara. Yogyakarta
- Hardywinoto. dr, Setiabudhy T, 1999, *Panduan Gerontologi Di tinjau dari Berbagai Aspek*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/02/06/teori-teori-motivasi/>
Teori-Teori Motivasi « Akhmad Sudrajat : Let's Talk About Education
- <http://groups.yahoo.com/group/sukasukamu/message/108>
- Hutapea. R, 2005, *Sehat dan Ceria di Usia Senja*, Rinneka Cipta, Jakarta
- Irfan Arief. 2007. *Pengetahuan Pelayanan Fisik Lanjut Usia*.
www.pjnhk.go.id/index2.php?option=com_content&do_pdf=1&id=249 –
- Ismayadi. 2004. *Proses Menua (Aging Proses)*
library.usu.ac.id/modules.php?op=modload&name=Downloads&file=index&req=getit&lid=1036
- Kesehatan jiwa lanjut usia:* www.e-psikologi.com/epsi/lanjutusia_detail.asp?id=179 - 23k
- Kiat-kiat Hidup Sehat., <http://www.geocities.com/aguscht/tipdua.html>.
- Koentjaraningrat, 1997, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Gramedia, Jakarta
- Koentjaraningrat, 2004, *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*., Gramedia, Jakarta
- library.usu.ac.id/download/fkm/fkm-erna%20mutiara.pdf
- Linda Elwes, 1994, *Promosi Kesehatan : Petunjuk Praktis*, Gadjahmada University, Yogyakarta

- Machfoedz.I, 2005, *Teknik Membuat Alat Ukur Penelitian*, Fitramaya, Yogyakarta
- Memahami Mitos & Realita Tentang Lansia
www.e-psikologi.com/usia/020402
- Milles, M.B. & Huberman, A.M., 1992, *Analisis data kualitatif*, Penerbit UI, Jakarta.
- Moleong, L.J., 2001. *Metodologi penelitian kualitatif*, PT. Remaja Rosda Karya Bandung.
- Mulyana.D, 2004, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung
- Ngatimin.H.M.Rusli.2005. *Ilmu Perilaku Kesehatan*, Yayasan PK3 Makassar
- Notoatmodjo.S, 2005, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Rinneka Cipta, Jakarta
- Notoatmodjo.S, 2005, *Promosi Kesehatan : Teori dan Aplikasi*, Rineka Cipta, Jakarta
- Palestin B. 2006, *Pengaruh Umur, Depresi dan Demensia Terhadap Disabilitas Fungsional Lansia (Adaptasi Model Sistem Neuman (Tesis)*, <http://inna-ppni.or.id/html>
- Pengembangan Model Pembinaan Kesehatan Usia Lanjut Terpadu ...
digilib.litbang.depkes.go.id/go.php?id=jkpkbppk-gdl-res-2000-agus-984-model&q=lanjut - 25k
- Purwanto H, 2002. *Pengantar Perilaku Manusia untuk Keperawatan*, EGC, Jakarta
- Purwanto H, 2005, *Kebudayaan dan Lingkungan dalam Perpektif Antropologi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Rahmah Indahwati, M. Bagus Qomarudin, 2004, *Identifikasi Beberapa Faktor Yang berkaitan Dengan Banyaknya Lansia Di Kabupaten Lamongan (Study Eksplorasi Data) Jurnal Penelitian Eksakta Vol.5 No.3 (versi Elektronik) di unduh*
www.journal.unair.ac.id/detail_jurnal.php?id

- Sairin, S., 2002. *Perubahan sosial masyarakat indonesia perspektif antropologi*, Pustaka Pelajar offset, Yogyakarta.
- Siti setiati, Czeresna Heriawan Soejono, Tribudi W.Rahardjo,2000, *pedoman praktis perawatan kesehatan*, FKUI, Jakarta
- Sundari Siti, 2005, *Kesehatan Mental dalam Kehidupan*, Rineka Cipta, Jakarta
- Tips Bugar Manfaat Vitamin dan Mineral bagi Lansia.*
www.suarakarya-online.com/news.html?id=120241 - 22k -
- UsiaLanjut.,http://www.infokes.com/today/artikelview.html?item_ID=223&topik=usialanjut
- Walgito, B., 2002. *Psikologi Sosial (suatu pengantar)*, Andi, Yogyakarta
- Watson.R, 2003, *Perawatan Lansia*, EGC, Jakarta

Lampiran 1: Ijin penelitian

Lampiran 2 : Surat Pengantar

Kepada Yth
Bapak/ibu Pengasuh lansia.....
Di -
Tempat

Dengan Hormat,
Saya yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : Lilik Utami
No. Stambuk : P 1805206558

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir Program Pasca Sarjana Jurusan Promosi kesehatan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanudin Makasar, saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul " Pola Asuh Lansia Pada suku Kaili di wilayah Kota Palu".

Untuk itu kami mohon kesediaan bapak/ibu yang mengasuh lansia untuk bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini akan kami gunakan sebagai sumber informasi baru bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan budaya Suku Kaili dalam pengasuhan lansia.

Atas perhatian bapak/ibu kami ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Lilik Utami

Lampiran 3

Surat Pernyataan

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :
Inisial : (Diisi oleh peneliti)
Umur :
Jenis kelamin : Laki-laki/perempuan
Pekerjaan :

Lansia yang diasuh :

Nama :
Inisial :
Umur :

Bersedia menjadi responden dalam penelitian "Pola asuh Lansia Pada Suku Kaili di wilayah Kota Palu " dan ikut berpartisipasi dalam penelitian ini, dan saya bersedia memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palu 2008
Responden,

Lampiran 4: Pedoman wawancara

**POLA ASUH LANSIA PADA SUKU KAILI
DI WILAYAH KOTA PALU**

No. Responden :

Hari/tanggal :

Pedoman Wawancara Pola Asuh Lansia Pada Suku Kaili

I. Identitas Wilayah Penelitian

1. Propinsi : Sulawesi Tengah
2. Kota : Palu
3. Kecamatan :
4. Kelurahan :

II. Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan :
5. Pekerja :
6. Alamat :

PERTANYAAN

I. Pertanyaan Umum tentang Lansia

1. Apa yang saudara ketahui tentang lansia ?
2. Berapa orang lansia yang tinggal bersama lansia dalam rumah saudara ?

II. Pertanyaan tentang Pola Asuh

1. Apa yang anda ketahui tentang pengasuhan pada lansia ?
2. Berapa lama anda melakukan pengasuhan pada lansia ?

III. Pertanyaan tentang budaya Kaili

Dapatkah anda ceritakan bagaimana orang Kaili melakukan pengasuhan pada Lansia ?

IV. Pertanyaan Tentang Motivasi

Apa yang menjadi latar belakang saudara sehingga mau menjadi pengasuh lansia ?

V. Pertanyaan tentang Pengalaman

1. Dapatkah saudara ceritakan , kegiatan apa yang dilakukan lansia sejak bangun tidur hingga menjelang tidur malam hari
2. Apakah saudara mempunyai pengalaman dalam pengasuhan lansia ?

3. Apakah saudara menggunakan obat-obat tertentu pada saat merawat lansia yang sakit?.
4. Apakah Masalah paling sering terjadi pada lansia ?

VI. Pertanyaan tentang pengetahuan

1. Faktor-faktor apa saja menurut saudara yang dapat menyebabkan seorang lansia dapat hidup sehat hingga kini ?
2. Apakah pengetahuan juga mempengaruhi keinginan dan kemauan untuk mengasuh lansia ?
3. Apa yang anda lakukan untuk pencegahan penyakit pada lansia

VII. Pertanyaan tentang masukan/informasi

Dari mana saja anda mendapatkan informasi tentang kesehatan lansia ? dapatkah anda ceritakan ?

VIII. Pertanyaan Norma

1. Siapakah dalam keluarga yang harus merawat lansia, mengapa
2. Apakah ada kebiasaan dalam suku Kaili untuk menentukan lansia tinggal dimana
3. Mengapa tidak membawa Lansia ke panti jompo ?
4. Menurut agama yang saudara anut, mengapa harus mengasuh lansia

5. Apakah saudara merasa bahwa memiliki lansia merupakan beban keluarga

IX. Pertanyaan tentang Kondisi dan situasi lingkungan

1. Apakah faktor-faktor lain mempengaruhi anda dalam mengasuh lansia misalnya petugas kesehatan, tempat pelayanan kesehatan.
2. Pada waktu senggang apa yang dilakukan lansia
3. Bagaimana pendapat anda jika lansia bekerja
4. Apakah saudara menyiapkan makanan tertentu untuk kesehatan lansia
5. Apakah keluarga mengatur pengamanan lingkungan disekitar tempat tinggal untuk lansia
6. Bagaimana pendapat saudara jika lansia ditinggalkan sendirian didalam rumah
7. Apakah keluarga memberikan tugas-tugas khusus untuk lansia
8. Bagaiman saudara membantu agar lansia tidak menjadi pikun/pelupa
9. Menurut saudara perlukah lansia bekerja, jika bekerja, pekerjaan apa yang cocok.

Lampiran 5: Lembar Observasi

**POLA ASUH LANSIA PADA SUKU KAILI
DI WILAYAH KOTA PALU**

- a. Kondisi fisik lansia
 - a. Baik
 - b. Sedang
 - c. Buruk
- b. Aktifitas fisik
- c. Keadaan dalam rumah
- d. Kondisi lingkungan fisik
- e. Jumlah orang dalam satu rumah
- f. Penggunaan ruangan dalam rumah
- g. Aktifitas kerja
- h. Ventilasi dalam rumah
- i. Penyediaan makanan
- j. Kegiatan keagamaan

Lampiran 6: Etik dan Emik

KESIMPULAN PENELITIAN DAN KLASIFIKASI HASIL WAWANCARA

FAKTA	INTERPRETASI	KONSEP	PROPOSISI
<p>Mengasuh lansia terutama orang tua sendiri, bagi orang Kaili adalah suatu kewajiban, mengasuh lansia adalah suatu proses : merawat, memberikan makan, memberikan perlindungan dan bantuan atas ketidakmampuan fisik, menjaga kebersihan hidupnya sehari-hari, mencukupi keputuhan dasar maupun primer berdasarkan kemampuan.</p>	<p>Mengasuh lansia dipengaruhi juga oleh pola budaya setempat yang berlaku, agama yang dianut, pendidikan dan juga kedekatan antara pengasuh dan lansia yang diasuh</p>	<p>? Dalam suku Kaili, norma dan nilai yang ada terhadap kewajiban anak untuk mengasuh orang tuanya sejalan dengan ajaran agama yang sebagian besar dianut oleh masyarakat suku kaili yaitu Islam, dimana mengasuh orang tua yang sudah tidak mampu mengurus dirinya sendiri merupakan suatu kewajiban anak terhadap orang tuanya.</p> <p>? Tata cara pergaulan kekerabatan dalam hubungan diikat oleh tata krama sosial sebagai yang diadatkan dalam rangka saling menghargai, memelihara</p>	<p>Persepsi Keluarga terhadap Pola Asuh Lansia pada Suku Kaili dikarenakan pandangannya terhadap ajaran agama yang dianut dan kebutuhan akan cinta dan kasih sayang anak terhadap orang tua yang harus dipenuhi .</p>

FAKTA	INTERPRETASI	KONSEP	PROPOSISI
		<p>norma-norma sosial dan menyangkut kepercayaan. Hubungan pergaulan dalam rumah tangga antara anak dan orang tua : anak tidak boleh menyebut nama orang tua, anak tidak boleh duduk bercakap-cakap dengan orang tua atau lalu lalang tanpa ijin (netabe) ia harus mengucapkan "tabe" pada saat berjalan dihadapan orang tua sebagai tanda hormat, mendesak orang tua untuk sesuatu keperluan</p> <p>? Sejalan dengan teori Abraham H. Maslow (Teori Kebutuhan) yang berpendapat bahwa manusia mempunyai lima tingkat atau hierarki kebutuhan, yaitu : (1) kebutuhan fisiologikal (physiological needs),</p>	

FAKTA	INTERPRETASI	KONSEP	PROPOSISI
		<p>seperti : rasa lapar, haus, istirahat dan sex; (2) kebutuhan rasa aman (safety needs), tidak dalam arti fisik semata, akan tetapi juga mental, psikologikal dan intelektual; (3) kebutuhan akan kasih sayang (love needs); (4) kebutuhan akan harga diri (esteem needs), yang pada umumnya tercermin dalam berbagai simbol-simbol status; dan (5) aktualisasi diri (self actualization). Dalam penelitian ini kebutuhan akan kasih sayang tidak hanya dimiliki oleh lansia sebagai orang yang membutuhkan hal tersebut, tetapi anak, keluarga juga memiliki motivasi yang cukup tinggi karena keinginan menunjukkan rasa</p>	

FAKTA	INTERPRETASI	KONSEP	PROPOSISI
<p>Seorang lansia dapat berumur panjang salah satu faktor penyebabnya adalah kebiasaan menu makanan pada orang kaili yang sehat yaitu mengkonsumsi nasi jagung, sayur kelor yang dimasak santan dan</p>	<p>Konsumsi makanan dasar berasal dari sumber bahan pangan berupa karbohidrat, sayur-syuran, ikan dan susu</p>	<p>perhatian, kasih sayang sebagai wujud imbal balik cinta dan kasih sayang yang diberikan orang tua selama ini. Kebutuhan manusia berbeda satu orang dengan yang lainnya karena manusia merupakan individu yang unik. Juga jelas bahwa kebutuhan manusia itu tidak hanya bersifat materi, akan tetapi bersifat psikologikal, mental, intelektual dan bahkan juga spiritual.</p> <p>? Nutrient terpenting yang dibutuhkan dalam waktu singkat oleh makhluk hidup adalah air dan tanpa asupan cairan yang adekuat, semua perawatan nutrisi lain akan sia-sia. Dalam</p>	<p>Kebiasaan mengkonsumsi makanan yang sehat dapat memperpanjang usia hidup seseorang</p>

FAKTA	INTERPRETASI	KONSEP	PROPOSISI
makanan hasil laut (ikan kuah asam)		<p>kondisi normal, lansia membutuhkan asupan cairan sekitar 1.500 ml setiap hari (Kositzke, 1990)</p> <p>? Manfaat kelor seperti yang disampaikan Ketua Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Pendidikan (LP3) Universitas Brawijaya (Unibraw) Malang, Prof Dr Ir Hendrawan Soetanto M Rur Sc. Dalam paparannya tentang sosialisasi manfaat tanaman kelor, Hendrawan mengatakan, tanaman kelor bisa dikonsumsi mulai dari daun sampai dengan bunganya. Potensi yang terkandung dalam tanaman kelor diantaranya, mengandung vitamin C</p>	

FAKTA	INTERPRETASI	KONSEP	PROPOSISI
<p>Kondisi tubuh yang sehat hingga lansia dipengaruhi oleh aktifitas tubuh yang teratur sejak usia muda</p>	<p>Berolahraga dan menjaga aktifitas tubuh agar tetap sehat dapat dilakukan dengan menggerakkan seluruh bagian tubuh secara rutin setiap hari.</p>	<p>sebanyak tujuh kali lebih tinggi kandungannya dari pada buah jeruk, vitamin A empat kali lebih tinggi buah wortel. Selain itu, kelor juga mengandung vitamin yang lebih tinggi dari pada yang terdapat pada buah pisang dan mengandung protein tiga kali lebih tinggi dari susu. Kelebihan tanaman kelor juga memiliki keseimbangan asam amino yang berguna untuk kesehatan dan daya tahan tubuh</p> <p>Untuk mencapai kondisi yang sehat sepenuhnya terletak ditangan masing-masing orang. Dengan perilaku yang sehat, interaksi orang dengan lingkungannya maupun upaya kesehatan dapat</p>	<p>Beraktifitas secara rutin setiap hari dapat menjaga kelenturan elastisitas jaringan dan otot tubuh.</p>

FAKTA	INTERPRETASI	KONSEP	PROPOSISI
		<p>menghasilkan kualitas hidup yang memadai dan mungkin juga umur panjang. Program tiga sehat pada hakikatnya adalah sebuah program perilaku. Disebut tiga sehat oleh karena mempunyai tiga komponen, yaitu mental, olahraga dan gizi. Ketiganya merupakan tritunggal. Untuk mendapatkan manfaat yang optimal ketiganya harus dijalankan tanpa mengabaikan salah satunya. Sebagai program perilaku, keberhasilan program ini akan sangat tergantung pada niat dan ketekunan yang menjalaninya. Pokok-pokok kegiatan untuk aktifitas tubuh adalah : olahraga secara teratur minimal 3 kali dalam seminggu yakni berjalan kaki, kalau bisa dengan kecepatan 6 km/jam selama 45 menit sampai 1 jam</p>	

FAKTA	INTERPRETASI	KONSEP	PROPOSISI
		setiap kalinya. Kecepatan ini disesuaikan dengan kemampuan. Yang terpenting adalah teraturnya olahraga tersebut dijalankan.	
<p>Dalam pemilihan tempat tinggal, lansia suku kaili tidak diatur penempatannya, tetapi tergantung pada anak yang disukai oleh lansia</p>	<p>Tempat tinggal adalah lokasi dimana lansia hidup dan melaksanakan aktifitas hidup sehari-harinya</p>	<p>Ketentuan adat didaerah Kaili (bagi suku bangsa Kaili) anak wanitalah yang menjadi <i>Tina nu mbara-mbara</i>, artinya sebagai pemilik utama dari harta warisan dalam lingkungan keluarga batih. Dalam suku Kaili anak perempuan tertua memiliki kekuasaan penuh terhadap harta yang dimiliki orang tua, jika keluarga tidak memiliki anak perempuan maka anak lelaki tertua yang memegang harta tetapi tidak sebagai pemiliknya. Oleh karena itu maka cenderung orang tua akan memilih anak perempuan sebagai tempat menghabiskan masa</p>	<p>Pemilihan tempat tinggal ditentukan berdasarkan keinginan sendiri dan kenyamanan yang dirasakan setiap lansia</p>

FAKTA	INTERPRETASI	KONSEP	PROPOSISI
		tuanya.	
<p>Pola ketergantungan lansia yang diasuh oleh keluarga dilakukan berdasarkan tingkatan umur setiap lansia dan batasan kemampuan fisik</p>	<p>Kemampuan fisik lansia dipengaruhi oleh tingkatan usia karena keterbatasan melakukan aktifitas sehari-hari</p>	<p>Berdasarkan penggolongan keperawatan lansia di bagi 2 yaitu mereka yang masih aktif : mereka yang keadaannya fisiknya masih mampu bergerak tanpa bantuan orang lain sehingga kebutuhan sehari-harinya dapat dilaksanakan sendiri, bagi lansia tipe ini hal-hal yang perlu diperhatikan adalah : kebersihan mulut dan gigi, kebersihan kepala, rambut dan kuku, kebersihan tempat tidur, mata. dan tipe kedua adalah mereka yang pasif : mereka yang keadaannya fisiknya memerlukan beberapa pertolongan orang lain, misalnya karena sakit, lumpuh. Disamping itu, kemunduran kondisi fisik</p>	<p>Berat dan ringannya pengasuhan keluarga terhadap lansia dipengaruhi oleh seberapa besar ketergantungan lansia dalam pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari</p>

FAKTA	INTERPRETASI	KONSEP	PROPOSISI
		<p>akibat proses penuaan dapat mempengaruhi ketahanan tubuh terhadap gangguan atau serangan infeksi dari luar. Bagi lansia yang pasif dan beristirahat ditempat tidur maka hal yang perlu diperhatikan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> ? Usahakan agar bantal tidak terlalu keras atau lembek ? Latihan bangun dan tidur dengan usaha sendiri agar otot badan tetap aktif dan menghindari pegal-pegal serta atropi otot ? Letak tempat tidur 	
<p>Dalam pengambilan keputusan dalam keluarga, lansia tidak lagi memiliki peranan yang besar dalam keluarga</p>	<p>Keluarga inti terdiri dari bapak, ibu dan anak. Keberadaan lansia merupakan pelengkap sebagai struktur extended family</p>	<p>Sebagai orang tertua dalam struktur keluarga, lansia selalu diperlukan masukannya dalam rapat-rapat kecil dalam keluarga dan terkadang juga dibutuhkan masukannya</p>	<p>Keluarga patriarki adalah keluarga yang menyerahkan pengambilan keputusan kepada kepala keluarga laki-laki.</p>

FAKTA	INTERPRETASI	KONSEP	PROPOSISI
		<p>dalam rapat kelompok yang lebih besar, namun masukannya hanya digunakan sebagai bahan pertimbangan. Untuk selanjutnya dalam pengambilan keputusan, kepala keluarga tetap mengambil posisi sebagai pengambil keputusan, hal ini berlaku dalam suku Kaili meskipun biasanya lansia tinggal dirumah anak tertua wanita, namun dalam penelitian ini, semua responden menggantungkan kebutuhan hidupnya pada anak yang ditempati, sehingga segala keputusan menjadi wewenang kepala keluarganya</p>	
<p>Dalam pola pengasuhan lansia, keluarga pada suku kaili juga mengandalkan pengobatan obat-obat tradisional dalam upaya</p>	<p>Upaya promotif dan preventif dapat dilakukan dengan pemenuhan kebutuhan makanan yang sehat dan mengkonsumsi</p>	<p>Lanjut usia cenderung memiliki kondisi yang kurang baik disbanding ketika muda, sehingga mudah terserang berbagai penyakit</p>	<p>Upaya promotif dan preventif dalam suku Kaili dilakukan dengan memberikan obat-obat tradisional,</p>

FAKTA	INTERPRETASI	KONSEP	PROPOSISI
<p>pengecahan maupun pengobatan penyakit seperti menggunakan tanaman kelor sebagai obat sederhana misalnya lelah, caranya dengan mencampurkan daun kelor dengan levonu (semacam daun yang sering digunakan untuk membungkus) lalu airnya diminum</p>	<p>bahan-bahan dasar yang berasal dari alam</p>	<p>seperti jantung koroner, pengerasan pembuluh darah, tekanan darah tinggi, diabetes, gangguan persendian, alat gerak, pikun, depresi dan sebagainya. Untuk mengatasi berbagai penyakit itu dapat dipakai bahan-bahan alamiah yang berkhasiat. Misalnya penderita tekanan darah tinggi, dapat merebus daun sambiloto dan seledri atau dapat juga mengkonsumsi asam cuka, rumput laut, daun hioko, kucai atau seledri. Penderita kencing manis dapat mengkonsumsi labu, pare, kangkung, cuka hitam dan sambiloto untuk meningkatkan fungsi pancreas. Sedangkan untuk meningkatkan gairah hidup atau para lanjut usia yang kekurangan tenaga dapat menggunakan biji kucai dan</p>	

FAKTA	INTERPRETASI	KONSEP	PROPOSISI
		<p>biji pare. Jika ingin meningkatkan stamina agar kelihatan berseri-seri sebaiknya banyak mengkonsumsi bunga teratai atau biji kucai. The hijau juga sangat cocok bagi lansia.</p> <p>Strategi pencegahan dan pengobatan yang dapat dilakukan adalah akupunktur, akupreser, pijat, pijat refleksi, kop, kerik yang semuanya bertujuan untuk mengembalikan stamina yang letih, lesu, lemah atau kurang bergairah.</p>	

Lampiran 7 : Transkrip wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA

INFORMAN 1 : Kode I 1

Wawancara dilakukan di rumah Ny.Ramlah, Umur 45 tahun,Pendidikan SMP, pekerjaan ibu Rumah Tangga, bertempat tinggal di Tondo, wawancara dilakukan pada sore hari. Suasana tempat wawancara tenang. Lansia yang di asuh Ny Bakia, 75 tahun

I. Pertanyaan Umum tentang Lansia

1. Apa yang saudara ketahui tentang lansia ?

ya kalau lansia itu kira-kira yang umurnya so diatas 60 tahun, seperti torang pe mama itu

2. Berapa orang yang tinggal bersama lansia dalam rumah saudara ?

5 orang kita dengan mama

II. Pertanyaan tentang Pola Asuh

3. Apa yang anda ketahui tentang pengasuhan pada lansia ?

ba rawat orang tua

4. Berapa lama anda melakukan pengasuhan pada lansia ?

tidak tau juga le depe waktu, soalnya so dari dulu juga kita sama-sama....jadi kalau ada sudah yang dia minta tolong akan, kitorang Bantu.....dari kapan sudah itu.....tapi kalau sejak papa meninggal berarti baru sekitar satu tahun ini juga.

III. Pertanyaan tentang budaya Kaili

Dapatkah anda ceritakan bagaimana orang Kaili melakukan pengasuhan pada Lansia dan adakah aturan khusus lansia harus tinggal dimana?

kami tidak punya cara-caranya untuk merawat, tidak ada aturan tertentu, kalo misalnya sakit kita semua yang urus, kalo untuk makannya ya siapa saja yang dekat itu saja yang urus. Sekarang kalau sakit langsung kita bawa ke rumah sakit atau obat dari dokter. Kalau hanya capek-capek sekarang hanya minum obat dokter saja atau paling hanya diurut. Mama tidak dimasakkan khusus, apa yang dimakan keluarga itu juga yang dimakan mama.

IV. Pertanyaan Tentang Motivasi

Apa yang menjadi latar belakang saudara sehingga mau menjadi pengasuh lansia ?

apa bagaimana ibu, namanya saja orang tua, apa kami punya orang tua ini cerewet...yaa....tetap, apa yang kita bikin dari rumah yang dia mau ya kita bawakan. Misalnya kalau ada panti jompo, kayaknya kita tidak sampe hati bu...karena kita juga masih mau urus....

V. Pertanyaan tentang Pengalaman

1. Dapatkah saudara ceritakan , kegiatan apa yang dilakukan lansia sejak bangun tidur hingga menjelang tidur malam hari

bangun pagi, subuh bangun, sholat, cabut rumput, baduduk-duduk, kalo ada orang jemput ya....pigi, kalo tidak ya Cuma dirumah, masih menyapu, kadang dia masih bacuci sendiri, kalo sudah capek ya dia suruh depe cucu. Kalo diwaktu senggang baduduk-duduk baru bermain halma, kadang nonton tv.

2. Apakah saudara mempunyai pengalaman dalam pengasuhan lansia ?

kalo papa sabar, kalo mama ini agak lain, mama masih banyak orang panggil, masih dia kase juga kita uang, Cuma cerewetnya minta ampun. Mama itu masih berhias, giginya masih utuh, matanya juga masih bagus, mama

juga belum pikun....tetapi kadang-kadang apa yang baru dia bilang kadang dia juga lupa, kalo ngomong kalo sedang marah dia bilang..."te ada saya bilang itu"....kalo misalnya mama marah kita kasih tau baru kita badiam, kita mengalah sudah...mama masih dekat dengan cucu-cucunya sampai hari ini. Kalau di acara-acara adat, orang tua itu dibawa, dipisahkan, ditempatkan sama-sama dengan orang tua semua tidak dianu...pernah dia ba sunat disini...dirumahnya orangtua adat disini...banyak orang tua disini banyak haji-haji...Cuma dia yang dipanggil...sampe dia rasa bangga...dia juga masih dipake kalo acara-acara adat seperti antar belanja, kalo orang mo ba bicara bicarakan sesuatu masih dipake...tapi kalo tidak dipake pendapatnya bagaimana....ya..ya ha..ha, bisa juga asal dibilang bae-bae..kalo tidak..biasa juga nakodi lara...biasanya dia ungkit-ungkit terus.

3. Apakah saudara menggunakan obat-obat tertentu pada saat merawat lansia yang sakit?.

hanya obat dari dokter saja, kallo cape paling diurut itu.

4. Apakah Masalah paling sering terjadi pada lansia ?

seperti tidak ada, biasanya pusing-pusing, ada juga dia punya darah tinggi itu orang tua itu

VI. Pertanyaan tentang pengetahuan

1. Faktor-faktor apa saja menurut saudara yang dapat menyebabkan seorang lansia dapat hidup sehat hingga kini ?

tidak ada juga yang khusus, barangkali lantaran makanan dulu tidak seperti sekarang, jadi bisa jaga diri bae-bae, tidak seperti kita sekarang ini.....makanan sudah macam-macam..... seperti torang ini, masih muda sudah talalu banyak makan-makan yang pake pengawet,itu bakso sudah banyak depe pengawet, baru ada depe

pewarna....kalo rupa orang kampung dulu...apalagi torang dekat pante begini, masih banyak ikan segar. Mama itu suka makan jagung goreng tapi yang so tua....itu dia punya gigi masih bagus semua

2. Apakah pengetahuan juga mempengaruhi keinginan dan kemauan untuk mengasuh lansia ?

apa kita ini tidak sekolah bu, tapi kalo Cuma ba rawat orang tua, barangkali bisa kita biar tidak diajar

3. Apa yang anda lakukan untuk pencegahan penyakit pada lansia

dijaga bae-bae saja

VII. Pertanyaan tentang masukan/informasi

Dari mana saja anda mendapatkan informasi tentang kesehatan lansia ? dapatkah anda ceritakan ?

kebetulan saya ini kader, ada juga ditau-tau sedikit. Biar bukan khusus untuk lansia

VIII. Pertanyaan Norma

1. Apakah ada kebiasaan dalam suku Kaili untuk menentukan lansia tinggal dimana

tidak ada aturan orang tua harus tinggal dengan siapa....ya siapa yang dia suka ya disitu dia...kalo kita bapiara orang tua, bukan Cuma satu orang yang bertanggung jawab, semuanya harus....ya...kalo Cuma untuk ba urus dia punya makan...biasanya siapa yang sama-sama dia sudah itu yang ba urus...tapi semua juga begitu

2. Mengapa tidak membawa Lansia ke panti jompo ?

apa bagaimana ibu, namanya saja orang tua, apa kami punya orang tua ini cerewet...yaa....tetap, apa yang kita bikin dari rumah yang dia mau ya kita bawakan. Misalnya kalau ada panti jompo, kayaknya kita tidak sampe hati bu...karena

kita juga masih mau urus....tapi coba juga ditanya dia, barangkali dia mau...ha..ha

3. Menurut agama yang saudara anut, mengapa harus mengasuh lansia

iyu...karna dia orang tua kita, jadi harus kita rawat

4. Apakah saudara merasa bahwa memiliki lansia merupakan beban keluarga

tidak juga...karna dia orang tua kita sendiri

IX. Pertanyaan tentang Kondisi dan situasi lingkungan

1. Adakah faktor-faktor lain mempengaruhi anda dalam mengasuh lansia misalnya petugas kesehatan, tempat pelayanan kesehatan.

disini itu ibu, ada juga petugas kesehatan datang ba pangge untuk kegiatan lansia, tapi mama tidak mau...disana ada ba olahraga, di suruh kase maso benang di jarum.....Cuma mama tidak pigi

2. Pada waktu senggang apa yang dilakukan lansia

masih bakios dia ibu, biasa ba duduk-duduk baru bermain halma, kadang nonton TV

3. Bagaimana pendapat anda jika lansia bekerja

masih ada juga bu, karna dia masih di pangge-pangge ba adat, kadang ba sunat...(anak perempuan), ba kase mandi mayat

4. Apakah keluarga mengatur pengamanan lingkungan disekitar tempat tinggal untuk lansia

tidak ada di bikinkan khusus untuk dia,....depe tempat tidur, seperti ranjang biasa itu, tapi kita belum ada kamar mandi di dalam kamar.....

INFORMAN 2 : Kode I 2

Wawancara dilakukan di rumah Ny.Saeta umur 58 tahun, Pendidikan SD, pekerjaan ibu Rumah Tangga, bertempat tinggal di Layana, wawancara dilakukan pada pagi hari. Suasana tempat wawancara tenang. Lansia yang di asuh Ny.Yabatika, 97 tahun

I. Pertanyaan Umum tentang Lansia

1. Apa yang saudara ketahui tentang lansia ?

lansia itu lanjut usia, sekitar 50 tahun itu... sudah tua juga

2. Berapa orang yang tinggal bersama lansia dalam rumah saudara ?

7 orang kita semua

II. Pertanyaan tentang Pola Asuh

1. Apa yang anda ketahui tentang pengasuhan pada lansia ?

ba jaga orang tua, ya seperti kotoran dulu itu dorang jaga

2. Berapa lama anda melakukan pengasuhan pada lansia ?

sudah lama, apa saya tidak pernah pisah dengan mama

III. Pertanyaan tentang budaya Kaili

Dapatkah anda ceritakan bagaimana orang Kaili melakukan pengasuhan pada Lansia dan adakah aturan khusus lansia harus tinggal dimana?

kalo orang kaili tidak ada aturan orang tua harus tinggal dengan siapa, tidak ada... sesuai dengan kecocokannya, mana yang bae sama dia itu yang dia tinggali...dia disini tinggal dengan anak, cucu dan masih ada suaminya. Kalo makanan sekarang dia tidak mau makan daging lagi, tapi dia tidak cerewet soal makanan. Mama tidur berdua, tapi tempat tidur so dibikinkan khusus

IV. Pertanyaan Tentang Motivasi

Apa yang menjadi latar belakang saudara sehingga mau menjadi pengasuh lansia ?

harus begitu sebagai anak, sedang orang lain kita rawat, apalagi orang tua sendiri. Saya masih mampu rawat mama, kalau makan, makan bersama. Biasa mama so seperti anak-anak, bacerewet-cerewet begitu....

V. Pertanyaan tentang Pengalaman

1. Dapatkah saudara ceritakan , kegiatan apa yang anda amati dilakukan lansia sejak bangun tidur hingga menjelang tidur malam hari

mandi baru bikin tali untuk dipake atau dijual. Masih kuat juga menjahit kain-kain, basapu-sapu halaman

2. Dapatkah saudara ceritakan pengalaman dalam pengasuhan lansia ?

mama berjalan masih bisa, tidak mampu mengangkat, mata sudah kabur, badengar juga sudah kurang-kurang, sudah tidak ada gigi. Mama belum pikun, belum ada kelainan, masih ingat dengan dulu-dulu. Selain dirumah biasa juga pergi ke rumah anaknya yang lain. Kalo makan sama-sama makan, tapi so disendokkan. Dia te suka kalo sayur di taro di piring kaca tapi dia suka kalo sayurnya ditaro di banga, ditempurung kelapa. Soalnya lama hangatnya, enak dia rasa. Kalo dulu masih pake belanga tanah, tapi sekarang so tidak. Kalo pesta dikampung, orang tua dikasih duduk didepan, walaupun dia bukan orang tua adat, misalnya mapaci, so dia yang dikasih duduk di dalam rumah, soalnya dia yang tau adat. Biar Cuma baduduk, yang penting ada dia disitu. Keadaan mama sekarang so te ada sakit-sakit, Cuma capek -capek...

3. Apakah saudara menggunakan obat-obat tertentu pada saat merawat lansia yang sakit?.

kalo sakit... tidak berobat ke dokter...paling pake levonu...ditumbuk dicampur dengan ujung batang jarak...diperas dengan air baru airnya diminum...untuk capek-capek..kelor itu obat juga...untuk obat mata...mala soko..kelereng hutan...kalo sakit dalam...itu yang ditumbuk...diperas...kalo malasoko, kelereng hutan, balacai...ada caranya...tidak boleh genap...harus ganjil...tidak boleh menghadap utara dan kebarat..harus yang ke selatan dan timur...mengapa harus begitu...utara itu arahnya orang meninggal, barat itu arah terbenamnya matahari...kalo yang selatan dan timur kan terbitnya matahari...kan kita mau sembuh...minumnya menghadap timur atau kearah pintu....

4. Apakah Masalah paling sering terjadi pada lansia ?

kalau sakit...seperti tidak ada, paling Cuma capek-capek saja

- VI. Pertanyaan tentang pengetahuan

1. Faktor-faktor apa saja menurut saudara yang dapat menyebabkan seorang lansia dapat hidup sehat hingga kini ?

...makanannya...beras jagung dengan kelor...itu saja, dengan obat-obat itu tadi....

- VII. Apakah pengetahuan juga mempengaruhi keinginan dan kemauan untuk mengasuh lansia ?

tidak ada kita diajar bagaimana caranya ba rawat orangtua, tapi kita so bisa lantaran so ta biasa

- VIII. Apa yang anda lakukan untuk pencegahan penyakit pada lansia

dilayani apa yang dia perlu...itu tadi...kalo Cuma sakit-sakit biasa, te ada kita pigi berobat kemana-mana, Cuma obat-obat kampung saja

IX. Pertanyaan tentang masukan/informasi

Dari mana saja anda mendapatkan informasi tentang kesehatan lansia ? dapatkah anda ceritakan ?

-

X. Pertanyaan Norma

1. Apakah ada kebiasaan dalam suku Kaili untuk menentukan lansia tinggal dimana

tidak ada....sesuai dengan kecocokannya, mana yang bae sama dia itu yang dia tinggali....dia tidak talalu suka tinggal dengan adek di bawah (sebutan tempat di dataran yang lebih rendah), Cuma kadang-kadang dia juga pigi ke sana

2. Mengapa tidak membawa Lansia ke panti jompo ?

harus begitu sebagai anak, sedang orang lain kita rawat, apalagi orang tua sendiri. Saya masih mampu rawat mama, kalau makan, makan bersama. Biasa mama so seperti anak-anak, bacerewet-cerewet begitu....

3. Menurut agama yang saudara anut, mengapa harus mengasuh lansia

karna dalam agama memang so diajarkan begitu, kita anak-anak harus bisa ba urus orang tua

4. Apakah saudara merasa bahwa memiliki lansia merupakan beban keluarga

dia tidak jadi beban, karna banyak juga anak-anak yang lain yang bisa ba bantu baurus

XI. Pertanyaan tentang Kondisi dan situasi lingkungan

1. Adakah faktor-faktor lain mempengaruhi anda dalam mengasuh lansia misalnya petugas kesehatan, tempat pelayanan kesehatan.

torang ini jauh dari puskesmas, kalo di layana bawah situ ada juga barangkali, tapi kalo disini, seperti tidak ada. Umpama ada yang sakit baru mo di bawa ke dokter, ...kebetulan disebelah jalan itu ada polindes, baru ada bidan tinggal di situ...jadi kita minta obat di situ

2. Pada waktu senggang apa yang dilakukan lansia

ba bikin tali-tali, baru dia jual

3. Bagaimana pendapat anda jika lansia bekerja

mama itu masih pigi kobong, biar Cuma ba liat-liat saja, tapi dia masih ba jalan ke sana, Cuma kalo bakerja berat lagi sudah tidak mampu,...so te mampu lagi tulang-tulang

4. Apakah keluarga mengatur pengamanan lingkungan disekitar tempat tinggal untuk lansia

begini ini sudah, seperti begini juga depe hari-hari, pigi di kebun itu biasanya dia menyusul ba jalan sendiri

INFORMAN 3: Kode I 3

Wawancara dilakukan di rumah Ny.Nurliah, Umur 58 tahun, Pendidikan SMP, pekerjaan ibu Rumah Tangga, bertempat tinggal di Tondo, wawancara dilakukan pada pagi hari. Suasana tempat wawancara tenang. Lansia yang di asuh Ny.Sarita, 75 tahun

I. Pertanyaan Umum tentang Lansia

1. Apa yang saudara ketahui tentang lansia ?

lansia itu kalo so tua sekali,....orang tua begitu....ya ba umur 70 tahun, seperti torang pe orang tua. Kira-kira umur 60 tahun begitu juga sudah lansia itu....

2. Berapa orang yang tinggal bersama lansia dalam rumah saudara ?

6 orang, kita dua suami istri, baru anak 3, dengan mama satu

II. Pertanyaan tentang Pola Asuh

1. Apa yang anda ketahui tentang pengasuhan pada lansia ?

apa itu (berpikir) ,.....ba piara orang tua

2. Berapa lama anda melakukan pengasuhan pada lansia ?

di sini terus saya ini, tidak ada kemana-mana

III. Pertanyaan tentang budaya Kaili

Dapatkah anda ceritakan bagaimana orang Kaili melakukan pengasuhan pada Lansia dan adakah aturan khusus lansia harus tinggal dimana?

tidak ada aturan orang tua harus tinggal sama siapa, terserah dengan siapa dia mau tinggal.

IV. Pertanyaan Tentang Motivasi

Apa yang menjadi latar belakang saudara sehingga mau menjadi pengasuh lansia ?

karna itu torang pe orang tua.

V. Pertanyaan tentang Pengalaman

1. Dapatkah saudara ceritakan , kegiatan apa yang dilakukan lansia sejak bangun tidur hingga menjelang tidur malam hari
bangun, sholat subuh, basube-sube, makan pagi. Makan biasanya diaturkan.

2. Apakah saudara mempunyai pengalaman dalam pengasuhan lansia ?

mama orangnya tidak cerewet, baru masih suka dia bakasih uang uang sama saya, kalo saya tidak mau ambil, menangis dia. Baru biasanya kalo saya sakit, dia datang, dia pegang-pegang saja saya, habis itu sembuh. Kalo rambutnya so putih semua. Dia masih suka piara-piara ayam, biasa dijual ke pasar. Kalo puasa mama so tidak mampu, tapi kalo sholat masih rajin. Mama belum pikun masih baingat, tapi dia so lupa tanggal lahir anak-anaknya.

3. Apakah saudara menggunakan obat-obat tertentu pada saat merawat lansia yang sakit?.

kalo sakit, namanya poindo. Kalo ledo kapalali. Kalo luka, ditaro itu sembuh. Bisa juga untuk perut kembung. Atau kalo habis melahirkan. Kalo badan capak-capek, balacai direndam dengan air panas baru daunnya dipake baurut. Kalo disini ada keyakinan dukun ditiup-tiup begitu, tapi kalo Cuma capek-capek diurut-urut saja. Kayu lana juga biasa untuk dipake bagosok. Biasa kalo makan ikan terus tatigo, mama saya biasa batiup, pake air, ditiup, didoakan baru diminumkan. Sembuh....doanya pake menyebutkan 'barang' laki-laki atau perempuan trus dibacakan shalawat trus diminumkan itu bisa bikin sembuh.

4. Apakah Masalah paling sering terjadi pada lansia ?

ya ada....sakit-sakit orang tua saja

VI. Pertanyaan tentang pengetahuan

1. Faktor-faktor apa saja menurut saudara yang dapat menyebabkan seorang lansia dapat hidup sehat hingga kini ?

karna dia kuat bakerja waktu muda dulu, baru rajin makan sayur, tidak sembarang ikan dia makan....dia tidak mau itu ikan yang so di es-es, tapi kalo sekarang....dia tidak tau juga itu ikan di es atau tidak, kitorang tidak bilang bilang.... Dia hanya mau makan ikan katombo dengan ikan batu.....ikan lajang dengan cakalang dia tidak suka....apalagi sudah di es. Ada lagi yang di bilang orang tua supaya kita panjang umur, cuma satu kejujuran, sebab kalo kita jujur, banyak orang badoakan kita... dulu waktu masih ada gigi mama kadang-kadang minta digorengkan jagung

2. Apakah pengetahuan juga mempengaruhi keinginan dan kemauan untuk mengasuh lansia ?

ha..ha..barangkali kalo orang ada sekolah, lebih bagus juga caranya ba rawat orang tua. Atau bisa juga so lebih pintar so te mau ba rawat orangtua

3. Apa yang anda lakukan untuk pencegahan penyakit pada lansia

kita bajaga makanannya saja, kalo ada ba pantang, jangan dikase...satu-satu kali seperti daging bisa juga, tapi dimasak lama sekali, apa mama punya gigi so abis

VII. Pertanyaan tentang masukan/informasi

Dari mana saja anda mendapatkan informasi tentang kesehatan lansia ? dapatkah anda ceritakan ?

ditau-tau begitu saja, kan biar tidak diajar sudah ditau itu

VIII. Pertanyaan Norma

1. Apakah ada kebiasaan dalam suku Kaili untuk menentukan lansia tinggal dimana

mama dengan kita disini, sama-sama dengan adek bungsu...apa dia belum kawin, jadi masih tinggal disini...sekarang satu kamar dengan adek, tapi kita baku kakak adek semua dekat-dekat sini ... itu disebelah... dibelakang...dorang semua itu.

2. Mengapa tidak membawa Lansia ke panti jompo ?

saya tidak mau orang tua ditempatkan di panti jompo, karena saya malu. Dulu pernah ditawarkan, tapi sebagai anak saya tidak sampai hati.

3. Menurut agama yang saudara anut, mengapa harus mengasuh lansia

orang tua itu memang harus kita urus, kalo tidak kita berdosa

4. Apakah saudara merasa bahwa memiliki lansia merupakan beban keluarga

dia masih bisa juga ba urus dirinya sendiri, tidak semua jadi beban kita

IX. Pertanyaan tentang Kondisi dan situasi lingkungan

1. Adakah faktor-faktor lain mempengaruhi anda dalam mengasuh lansia misalnya petugas kesehatan, tempat pelayanan kesehatan.

yang rajin itu di Tondo Duyu sana, di sini te ada.

2. Pada waktu senggang apa yang dilakukan lansia

kalo pagi-pagi dia masih suka ba sube-sube, biasanya dia sore-sore, nae di atas dipan ini....baru dia ba kase makan dia punya ayam

3. Bagaimana pendapat anda jika lansia bekerja

ba kerja yang masih dia mampu saja, kalo mo bilang untuk ba cari uang so tidak lagi, tidak sampe hati juga kita bu

4. Apakah keluarga mengatur pengamanan lingkungan disekitar tempat tinggal untuk lansia

kalo mo pigi kamar mandi, torang yang antar dia, Cuma kalo makan, sebenarnya masih mampu mo keluar, tapi torang bawa ke kamar saja, biar kasian te talalu cape

INFORMAN 4 : Kode I 4

Wawancara dilakukan di rumah Ny.Mariati, umur 50 tahun, Pendidikan SD, pekerjaan ibu Rumah Tangga, bertempat tinggal di Tondo, wawancara dilakukan pada pagi hari. Suasana tempat wawancara tenang. Lansia yang di asuh Ny.Mahawia, 101 tahun

I. Pertanyaan Umum tentang Lansia

1. Apa yang saudara ketahui tentang lansia ?

orang sudah usia lanjut, sudah 70 tahun barangkali

2. Berapa orang yang tinggal bersama lansia dalam rumah saudara ?

5 orang

II. Pertanyaan tentang Pola Asuh

1. Apa yang anda ketahui tentang pengasuhan pada lansia ?

ba rawat orang tua

2. Berapa lama anda melakukan pengasuhan pada lansia ?

asal ada yang diperlu saya tolong, sudah saya itu yang Bantu-bantu dia, kira-kira sudah 5 tahun begitu...lebih barangkali

III. Pertanyaan tentang budaya Kaili

Dapatkah anda ceritakan bagaimana orang Kaili melakukan pengasuhan pada Lansia dan adakah aturan khusus lansia harus tinggal dimana?

tidak ada aturan orang tua tinggal dengan siapa. Kalo orang tua sakit baru semua baku bantu, kalo depe hari-hari...ya siapa yang dengan dia, itu sudah. Terserah dia mau tinggal dengan siapa. Baru orang tua jadi tanggung jawab semua anak-anaknya.

IV. Pertanyaan Tentang Motivasi

Apa yang menjadi latar belakang saudara sehingga mau menjadi pengasuh lansia ?

Sudah begitu, namanya juga orang tua sendiri, siapa lagi

V. Pertanyaan tentang Pengalaman

1. Dapatkah saudara ceritakan , kegiatan apa yang dilakukan lansia sejak bangun tidur hingga menjelang tidur malam hari

bangun, sholat subuh, bamasak baru makan. Kalo siang tidur, kalo lapar makan lagi. Kalo sore-sore kegiatannya masak air. Dia kadang-kadang ingin dibikinkan kue kesukaannya, tapi untuk urusan makan dia tidak cerewet. Apa yang ada itu yang dia makan. Dia masih suka bekerja, saya larang dia banyak-banyak bapikir...

2. Apakah saudara mempunyai pengalaman dalam pengasuhan lansia ?

mama suka makan ikan, daging juga..tidak ada bapantang-pantang makanan. Dulu muda kuat kerja, cari kayu dihutan. Mama biasa batiup-tiup kalo ada orang sakit. Seperti kalo sakit telinga, hanya ditiup. Matanya masih bagus, Cuma pendengaran yang sudah berkurang. Tapi kalo ingatannya masih bagus.

3. Apakah saudara menggunakan obat-obat tertentu pada saat merawat lansia yang sakit?.

kalo sakit telinga hanya ditiup....

4. Apakah Masalah paling sering terjadi pada lansia ?

mama ini, masih kuat betul dia punya badan, masih suka dia bakerja,.....

VI. Pertanyaan tentang pengetahuan

1. Faktor-faktor apa saja menurut saudara yang dapat menyebabkan seorang lansia dapat hidup sehat hingga kini ?

suka makan ikan, daging juga. Tidak ada bapantang-pantang makanan. Dulu muda kuat kerja, cari kayu dihutan.

2. Apakah pengetahuan juga mempengaruhi keinginan dan kemauan untuk mengasuh lansia ?

mungkin bisa juga

3. Apa yang anda lakukan untuk pencegahan penyakit pada lansia

(sembari senyum)...biasa saja, tapi mama itu ada yang dia pake-pake mandi(doa-doa tertentu)...tapi komiu pasti tidak percaya, baru dia punya kulit itu dia gosok dengan air kayu jawa.... jadi biar sudah tua masih bagus kulitnya

VII. Pertanyaan tentang masukan/informasi

Dari mana saja anda mendapatkan informasi tentang kesehatan lansia ? dapatkah anda ceritakan ?

tidak ada, seperti biasa saja

VIII. Pertanyaan Norma

- a. Apakah ada kebiasaan dalam suku Kaili untuk menentukan lansia tinggal dimana

mama sama-sama kita.... tapi dia masih kuat, masih bekerja pekerjaan rumah. Terserah dia mau tinggal dengan siapa. Kalo orang tua sakit baru orang tua jadi tanggung jawab semua anak-anaknya.

- b. Mengapa tidak membawa Lansia ke panti jompo ?

saya tidak mau orang tua saya tinggal dipanti jompo, karena dulu waktu kecil, kita dia rawat, jadi sekarang baku ganti, kita yang rawat dia.

- c. Menurut agama yang saudara anut, mengapa harus mengasuh lansia

kita dari kecil kan so diurus orang tua, jadi sekarang kita balas ba urus

- d. Apakah saudara merasa bahwa memiliki lansia merupakan beban keluarga

te ada itu, kan dia mash banyak juga ba urus depe diri sendiri, apalagi masih ada juga depe suami kedua ini, sekarang dia juga ba urus depe suami, soalnya so berapa hari ini ada sakit-sakit

IX. Pertanyaan tentang Kondisi dan situasi lingkungan

1. Adakah faktor-faktor lain mempengaruhi anda dalam mengasuh lansia misalnya petugas kesehatan, tempat pelayanan kesehatan.

ada juga di bilang disuruh ba kumpul lansia-lansia, tapi mama tidak pigi....moga-moga jo te ada saki-saki

2. Pada waktu senggang apa yang dilakukan lansia

Kalo sore-sore kegiatannya masak air, biar saya so larang dia tetap ba masak air

3. Bagaimana pendapat anda jika lansia bekerja

asal bukan kerja berat kita tidak apa-apa, tapi kalo so mulai cape-cape torang suruh istirahat

4. Apakah keluarga mengatur pengamanan lingkungan disekitar tempat tinggal untuk lansia

biasa-biasa saja, depe tempat tidur ada di bawah memang, jadi tidak ada masalah, tapi kamar mandi ada diluar.....di sini torang pake listrik PLN

INFORMAN 5 : Kode I 5

Wawancara dilakukan di rumah Ny.Marina, umur 45 tahun, Pendidikan SD, pekerjaan ibu Rumah Tangga, bertempat tinggal di Tondo, wawancara dilakukan pada pagi hari. Suasana tempat wawancara tenang. Lansia yang di asuh Ny.Sanawia, 103 tahun

I. Pertanyaan Umum tentang Lansia

1. Apa yang saudara ketahui tentang lansia ?

yang umurnya antara 60 tahun atau lebih

2. Berapa orang yang tinggal bersama lansia dalam rumah saudara ?

orang

II. Pertanyaan tentang Pola Asuh

1. Apa yang anda ketahui tentang pengasuhan pada lansia ?

ba urus orang tua, apa sekarang mama itu Cuma tinggal kita saja yang ba urus, so te bisa kemana-mana lagi lantaran depe mata so te bisa ba liat

2. Berapa lama anda melakukan pengasuhan pada lansia ?

so lama, apalagi sejak mama so buta ini, semua sudah torang yang urus

III. Pertanyaan tentang budaya Kaili

Dapatkah anda ceritakan bagaimana orang Kaili melakukan pengasuhan pada Lansia dan adakah aturan khusus lansia harus tinggal dimana?

seperti biasa juga, tidak ada depe aturan-aturan, ya, bagaimana anak ba jaga depe orang tua, sudah begitu juga kita bikin

IV. Pertanyaan Tentang Motivasi

Apa yang menjadi latar belakang saudara sehingga mau menjadi pengasuh lansia ?

siapa lagi yang mo diharap

V. Pertanyaan tentang Pengalaman

1. Dapatkah saudara ceritakan , kegiatan apa yang dilakukan lansia sejak bangun tidur hingga menjelang tidur malam hari

sekarang mama Cuma di tempat tidur, sudah kita semua yang ba urus,kalo bangun pagi, kita kase mandi....kita bawakan air dikamar itu, nanti dia sendiri yang kase bersih badannya, Cuma kalo baju...kita semua yang ba siapkan. Kalo sudah siang-siang begini paling tinggal ba tidur-tidur,....masih ada juga dia ba cerita-cerita dengan kita....makan kita semua yang atur. Kalo begini ini (kedatangan tamu) dia senang sekali, dia cerita semua dia punya pengalaman masih muda dulu....baru komiu tidak tau depe arti (sepanjang wawancara dengan lansia, selalu menggunakan bahasa kaili)

2. Apakah saudara mempunyai pengalaman dalam pengasuhan lansia ?

waktu depe mata masih bagus, belum talalu torang ba urus, Cuma sekarang, semua torang yang ba urus. Mama itu cerewet, tukang ba cerita, tapi apa yang torang kase makan dia mau.

3. Apakah saudara menggunakan obat-obat tertentu pada saat merawat lansia yang sakit?

kalo sakit sakit paling hanya minta dibelikan bodrex, itu diperutnya itu...bodrex depe isi (sebua kantung tergantung di perut lansia berisi obat), yang lainnya hanya matanya

saja te bias ba liat, kalo depe pendengaran...masih bagus sekali

4. Apakah Masalah paling sering terjadi pada lansia ?

Cuma matanya ini saja, kalo dia punya badan sebetulnya masih kuat

VI. Pertanyaan tentang pengetahuan

1. Faktor-faktor apa saja menurut saudara yang dapat menyebabkan seorang lansia dapat hidup sehat hingga kini ?

waktu masih muda dulu kuat skali bakerja, dia ba kerja cari kayu di hutan dan ba kase pica batu karang untu bikin kapur, dulu seminggu sekali berjalan ke desa Pewunu sambil menggendong kapur dipunggungnya dengan jarak kurang lebih 30 km...mama ini...waktu muda di pake di pesta-pesta....karena dipercaya untuk ba bagi nasi kalo orang ba pesta baru dijemput-jemput sampe dibawa ke labuan, apa lagi kalo keluarga..

2. Apakah pengetahuan juga mempengaruhi keinginan dan kemauan untuk mengasuh lansia ?

-

3. Apa yang anda lakukan untuk pencegahan penyakit pada lansia
te ada..yang penting ada bodrex itu....

VII. Pertanyaan tentang masukan/informasi

Dari mana saja anda mendapatkan informasi tentang kesehatan lansia ? dapatkah anda ceritakan ?

he..he..apa e..seperti sudah ditau memang

VIII. Pertanyaan Norma

a. Apakah ada kebiasaan dalam suku Kaili untuk menentukan lansia tinggal dimana

Iyo...disini, siapa lagi.... karna kitorang Cuma tinggal 2 orang, baru saya anak paling tua... jadi, dengan saya sudah...

b. Mengapa tidak membawa Lansia ke panti jompo ?

oh jangan, mo katula kita (tertawa), sudah dia rawat bae-bae kita, nanti sudah besar, kita lagi tidak mau mo rawat dia....katula itu

c. Menurut agama yang saudara anut, mengapa harus mengasuh lansia

so begitu memang sebagai anak, harus bisa ba balas apa yang orang tua so kase sama kita

d. Apakah saudara merasa bahwa memiliki lansia merupakan beban keluarga

ee mo dibilang beban, iyo juga, tapi mo di apa, so memang tanggungan kitorang depe anak-anak

IX. Pertanyaan tentang Kondisi dan situasi lingkungan

1. Adakah faktor-faktor lain mempengaruhi anda dalam mengasuh lansia misalnya petugas kesehatan, tempat pelayanan kesehatan.

kalo yang begitu, te ada....ha..ha, ato torang ini yang tidak tau, mo disuruh baa pa lagi, kalo ada kegiatan...apa matanya so te ba liat

2. Pada waktu senggang apa yang dilakukan lansia

tidak ada, Cuma tidur-tidur saja

3. Bagaimana pendapat anda jika lansia bekerja?

mana mo bisa lagi ibu, kalo mata masih bagus...mungkin masih mampu juga dia, coba ibu lia dia punya badan, masih sehat itu, Cuma so kalah di mata

4. Apakah keluarga mengatur pengamanan lingkungan disekitar tempat tinggal untuk lansia

lantaran so te bisa ba liat itu, so itu torang bikinkan kamar mandi dalam kamar, biar Cuma begitu

Lampiran 8: Analisis Hasil Wawancara

PERTANYAAN

I. Pertanyaan Umum tentang Lansia

1. Apa yang saudara ketahui tentang lansia ?

I 1 : ya kalau lansia itu kira-kira yang umurnya so diatas 60 tahun, seperti torang pe mama itu

I 2 : lansia itu lanjut usia, sekitar 50 tahun itu... sudah tua juga

I 3 : lansia itu kalo so tua sekali,....orang tua begitu....ya ba umur 70 tahun, seperti torang pe orang tua. Kira-kira umur 60 tahun begitu juga sudah lansia itu....

I 4 : orang sudah usia lanjut, sudah 70 tahun barangkali

I 5 : yang umurnya antara 60 tahun atau lebih

2. Berapa orang yang tinggal bersama lansia dalam rumah saudara ?

I 1 : 5 orang kita dengan mama

I 2 : 7 orang kita semua

I 3 : 6 orang, kita dua suami istri, baru anak 3, dengan mama satu

I 4 : 5 orang

I 5 : 5 orang

II. Pertanyaan tentang Pola Asuh

1. Apa yang anda ketahui tentang pengasuhan pada lansia ?

I 1 : ba rawat orang tua

I 2 : ba jaga orang tua, ya seprti kotorang dulu itu dorang jaga

I 3 : apa itu (berpikir) ,.....ba piara orang tua

I 4 : ba rawat orang tua

I 5 : ba urus orang tua, apa sekarang mama itu Cuma tinggal kita saja yang ba urus, so te bisa kemana-mana lagi lantaran depe mata so te bisa ba liat

2. Berapa lama anda melakukan pengasuhan pada lansia ?

- I 1 : tidak tau juga le depe waktu, soalnya so dari dulu juga kita sama-sama....jadi kalau ada sudah yang dia minta tolong akan, kitorang Bantu.....dari kapan sudah itu.....tapi kalau sejak papa meninggal berarti baru sekita satu tahun ini juga.
- I 2 : sudah lama, apa saya tidak pernah pisah dengan mama
- I 3 : di sini terus saya ini, tidak ada kemana-mana
- I 4 : asal ada yang diperlu saya tolong, sudah saya itu yang Bantu-bantu dia, kira-kira sudah 5 tahun begitu...lebih barangkali
- I 5 : so lama, apalagi sejak mama so buta ini, semua sudah torang yang urus

III. Pertanyaan tentang budaya Kaili

Dapatkah anda ceritakan bagaimana orang Kaili melakukan pengasuhan pada Lansia dan adakah aturan khusus lansia harus tinggal dimana?

- I 1 : kami tidak punya cara-caranya untuk merawat, tidak ada aturan tertentu, kalo misalnya sakit kita semua yang urus, kalo untuk makannya ya siapa saja yang dekat itu saja yang urus. Sekarang kalau sakit langsung kita bawa ke rumah sakit atau obat dari dokter. Kalau hanya capek-capek sekarang hanya minum obat dokter saja atau paling hanya diurut. Mama tidak dimasakkan khusus, apa yang dimakan keluarga itu juga yang dimakan mama.
- I 2 : kalo orang kaili tidak ada aturan orang tua harus tinggal dengan siapa, tidak ada... sesuai dengan kecocokannya, mana yang bae sama dia itu yang dia tinggali...dia disini tinggal dengan anak, cucu dan masih ada suaminya. Kalo makanan sekarang dia tidak mau makan daging lagi, tapi dia tidak cerewet soal makanan. Mama tidur berdua, tapi tempat tidur so dibikinkan khusus

- I 3 : tidak ada aturan orang tua harus tinggal sama siapa, terserah dengan siapa dia mau tinggal.
- I 4 : tidak ada aturan orang tua tinggal dengan siapa. Kalo orang tua sakit baru semua baku bantu, kalo depe hari-hari....ya siapa yang dengan dia, itu sudah. Terserah dia mau tinggal dengan siapa. Baru orang tua jadi tanggung jawab semua anak-anaknya.
- I 5 : seperti biasa juga, tidak ada depe aturan-aturan, ya, bagaimana anak ba jaga depe orang tua, sudah begitu juga kita bikin

IV. Pertanyaan Tentang Motivasi

Apa yang menjadi latar belakang saudara sehingga mau menjadi pengasuh lansia ?

- I 1 : apa bagaimana ibu, namanya saja orang tua, apa kami punya orang tua ini cerewet...yaa....tetap juga harus kita yang perhatikan, siapa lagi yang mo di harap, apa papa sudah meninggal, jadi memang sudah kewajiban itu....
- I 2 : harus begitu sebagai anak, sedang orang lain kita rawat, apalagi orang tua sendiri. Saya masih mampu rawat mama, kalau makan, makan bersama. Biasa mama so seperti anak-anak, bacerewet-cerewet begitu....
- I 3 : karna itu torang pe orang tua.
- I 4 : Sudah begitu, namanya juga orang tua sendiri, siapa lagi
- I 5 : siapa lagi yang mo diharap

V. Pertanyaan tentang Pengalaman

1. Dapatkah saudara ceritakan , kegiatan apa yang anda amati dilakukan lansia sejak bangun tidur hingga menjelang tidur malam hari

I 1 : bangun pagi, subuh bangun, sholat, cabut rumput, baduduk-duduk, kalo ada orang jemput ya....pigi, kalo

tidak ya Cuma dirumah, masih menyapu, kadang dia masih bacuci sendiri, kalo sudah capek ya dia suruh depe cucu. Kalo diwaktu senggang baduduk-duduk baru bermain halma, kadang nonton tv.

I 2 : mandi baru bikin tali untuk dipake atau dijual. Masih kuat juga menjahit kain-kain, basapu-sapu halaman

I 3 : bangun, sholat subuh, basube-sube, makan pagi. Makan biasanya diaturkan.

I 4 : bangun, sholat subuh, bamasak baru makan. Kalo siang tidur, kalo lapar makan lagi. Kalo sore-sore kegiatannya masak air. Dia kadang-kadang ingin dibikinkan kue kesukaannya, tapi untuk urusan makan dia tidak cerewet. Apa yang ada itu yang dia makan. Dia masih suka bekerja, saya larang dia banyak-banyak bapikir...

I 5 : sekarang mama Cuma ditempat tidur, sudah kita semua yang ba urus,kalo bangun pagi, kita kase mandi....kita bawakan air dikamar itu, nanti dia sendiri yang kase bersih badannya, Cuma kalo baju...kita semua yang ba siapkan. Kalo sudah siang-siang begini paling tinggal ba tidur-tidur,....masih ada juga dia ba cerita-cerita dengan kita....makan kita semua yang atur. Kalo begini ini (kedatangan tamu) dia senang sekali, dia cerita semua dia punya pengalaman masih muda dulu....baru komiu tidak tau depe arti (sepanjang wawancara dengan lansia, selalu menggunakan bahasa kaili)

VI. Apakah saudara mempunyai pengalaman dalam pengasuhan lansia ?

I 1 : kalo papa sabar, kalo mama ini agak lain, mama masih banyak orang panggil, masih dia kase juga kita uang, Cuma cerewetnya minta ampun. Mama itu masih berhias,

giginya masih utuh, matanya juga masih bagus, mama juga belum pikun....tetapi kadang-kadang apa yang baru dia bilang kadang dia juga lupa, kalo ngomong kalo sedang marah dia bilang..."te ada saya bilang itu"....kalo misalnya mama marah kita kasih tau baru kita badiam, kita mengalah sudah...mama masih dekat dengan cucu-cucunya sampai hari ini. Kalau di acara-acara adat, orang tua itu dibawa, dipisahkan, ditempatkan sama-sama dengan orang tua semua tidak dianu...pernah dia ba sunat disini...dirumahnya orangtua adat disini...banyak orang tua disini banyak haji-haji...Cuma dia yang dipanggil...sampe dia rasa bangga...dia juga masih dipake kalo acara-acara adat seperti antar belanja, kalo orang mo ba bicara bicarakan sesuatu masih dipake...tapi kalo tidak dipake pendapatnya bagaimana....ya..ya ha..ha, bisa juga asal dibilang bae-bae..kalo tidak..biasa juga nakodi lara...biasanya dia ungit-ungkit terus.

I 2 : mama berjalan masih bisa, tidak mampu mengangkat, mata sudah kabur, badengar juga sudah kurang-kurang, sudah tidak ada gigi. Mama belum pikun, belum ada kelainan, masih ingat dengan dulu-dulu. Selain dirumah biasa juga pergi ke rumah anaknya yang lain. Kalo makan sama-sama makan, tapi so disendokkan. Dia te suka kalo sayur di taro di piring kaca tapi dia suka kalo sayurnya ditaro di banga, ditempurung kelapa. Soalnya lama hangatnya, enak dia rasa. Kalo dulu masih pake belanga tanah, tapi sekarang so tidak. Kalo pesta dikampung, orang tua dikasih duduk didepan, walaupun dia bukan orang tua adat, misalnya mapaci, so dia yang dikasih duduk di dalam umah, soalnya dia yang tau adat. Biar

Cuma baduduk, yang penting ada dia disitu. Keadaan mama sekarang so te ada sakit-sakit, Cuma capek-capek...

I 3 : mama orangnya tidak cerewet, baru masih suka dia bakasih uang sama saya, kalo saya tidak mau ambil, menangis dia. Baru biasanya kalo saya sakit, dia datang, dia pegang-pegang saja saya, habis itu sembuh. Kalo rambutnya so putih semua. Dia masih suka piara-piara ayam, biasa dijual ke pasar. Kalo puasa mama so tidak mampu, tapi kalo sholat masih rajin. Mama belum pikun masih baingat, tapi dia so lupa tanggal lahir anak-anaknya.

I 4 : mama suka makan ikan, daging juga..tidak ada bapantang-pantang makanan. Dulu muda kuat kerja, cari kayu dihutan. Mama biasa batiup-tiup kalo ada orang sakit. Seperti kab sakit telinga, hanya ditiup. Matanya masih bagus, Cuma pendengaran yang sudah berkurang. Tapi kalo ingatannya masih bagus.

I 5 : waktu depe mata masih bagus, belum talalu torang ba urus, Cuma sekarang, semua torang yang ba urus. Mama itu cerewet, tukang ba cerita, tapi apa yang torang kase makan dia mau.

VII. Apakah saudara menggunakan obat-obat tertentu pada saat merawat lansia yang sakit?.

I 1 : hanya obat dari dokter saja, kallo cape paling diurut itu.

I 2 : kalo sakit... tidak berobat ke dokter...paling pake levonu...ditumbuk dicampur dengan ujung batang jarak...diperas dengan air baru airnya diminum...untuk capek-capek..kelor itu obat juga...untuk obat mata...mala soko..kelereng hutan...kalo sakit dalam...itu yang ditumbuk...diperas...kalo malasoko, kelereng hutan, balacai...ada caranya...tidak boleh genap...harus

ganjil...tidak boleh menghadap utara dan kebarat..harus yang ke selatan dan timur...mengapa harus begitu...utara itu arahnya orang meninggal, barat itu arah terbenamnya matahari...kalo yang selatan dan timur kan terbitnya matahari...kan kita mau sembuh...minumnya menghadap timur atau kearah pintu....

I 3 : kalo sakit, namanya poindo. Kalo ledo kapalali. Kalo luka, ditaro itu sembuh. Bisa juga untuk perut kembung. Atau kalo habis melahirkan. Kalo badan capak-capek, balacai direndam dengan air panas baru daunnya dipake baurut. Kalo disini ada keyakinan dukun ditiup-tiup begitu, tapi kalo Cuma capek-capek diurut-urut saja. Kayu lana juga biasa untuk dipake bagosok. Biasa kalo makan ikan terus tatigo, mama saya biasa batiup, pake air, ditiup, didoakan baru diminumkan. Sembuh....doanya pake menyebutkan 'barang' laki-laki atau perempuan trus dibacakan shalawat trus diminumkan itu bisa bikin sembuh.

I 4 : kalo sakit telinga hanya ditiup....

I 5 : kalo sakit sakit paling hanya minta dibelikan bodrex, itu diperutnya itu...bodrex depe isi (sebua kantung tergantung di perut lansia berisi obat), yang lainnya hanya matanya saja te bias ba liat, kalo depe pendengaran...masih bagus sekali

VIII. Apakah Masalah paling sering terjadi pada lansia ?

I 1 : seperti tidak ada, biasanya pusing-pusing, ada juga dia punya darah tinggi itu orang tua itu

I 2 : kalau sakit...seperti tidak ada, paling Cuma capek-capek saja

I 3 : ya ada....sakit-sakit orang tua saja

I 4 : mama ini, masih kuat betul dia punya badan, masih suka dia bakerja,.....

I 5 : Cuma matanya ini saja, kalo dia punya badan sebetulnya masih kuat

IX. Pertanyaan tentang pengetahuan

Faktor-faktor apa saja menurut saudara yang dapat menyebabkan seorang lansia dapat hidup sehat hingga kini ?

I 1 : tidak ada juga yang khusus, barangkali lantaran makanan dulu tidak seperti sekarang, jadi bisa jaga diri bae-bae, tidak seperti kita sekarang ini.....makanan sudah macam-macam..... seperti torang ini, masih muda sudah talalu banyak makan-makan yang pake pengawet,itu bakso sudah banyak depe pengawet, baru ada depe pewarna....kalo rupa orang kampung dulu...apalagi torang dekat pante begini, masih banyak ikan segar. Mama itu suka makan jagung goreng tapi yang so tua....itu dia punya gigi masih bagus semua

I 2 : ...makanannya...beras jagung dengan kelor...itu saja, dengan obat-obat itu tadi....

I 3 : barangkali karna dia kuat bakerja waktu muda dulu, baru rajin makan sayur, tidak sembarang ikan dia makan....dia tidak mau itu ikan yang so di es-es, tapi kalo sekarang....dia tidak tau juga itu ikan di es atau tidak, kitorang tidak bilang bilang.... Dia hanya mau makan ikan katombo dengan ikan batu.....ikan lajang dengan cakalang dia tidak suka....apalagi sudah di es. Ada lagi yang di bilang orang tua supaya kita panjang umur, cuma satu kejujuran, sebab kalo kita jujur, banyak orang badoakan

kita... dulu waktu masih ada gigi mama kadang-kadang minta digorengkan jagung

I 4 : suka makan ikan, daging juga. Tidak ada bapantang-pantang makanan. Dulu muda kuat kerja, cari kayu di hutan.

I 5 : waktu masih muda dulu kuat skali bakerja, dia ba kerja cari kayu di hutan dan ba kase pica batu karang untu bikin kapur, dulu seminggu sekali berjalan ke desa Pewunu sambil menggendong kapur dipunggungnya dengan jarak kurang lebih 30 km...mama ini...waktu muda di pake di pesta-pesta....karena dipercaya untuk ba bagi nasi kalo orang ba pesta baru dijemput-jemput sampe dibawa ke labuan, apa lagi kalo keluarga..

Apakah pengetahuan juga mempengaruhi keinginan dan kemauan untuk mengasuh lansia ?

I 1 : apa kita ini tidak sekolah bu, tapi kalo Cuma ba rawat orang tua, barangkali bisa kita biar tidak diajar

I 2 : tidak ada kita diajar bagaimana caranya ba rawat orangtua, tapi kita so bisa lantaran so ta biasa

I 3 : ha..ha..barangkali kalo orang ada sekolah, lebih bagus juga caranya ba rawat orang tua. Atau bisa juga so lebih pintar so te mau ba rawat orangtua

I 4 : mungkin bisa juga

I 5 :-

Apa yang anda lakukan untuk pencegahan penyakit pada lansia

I 1 : dijaga bae-bae saja

I 2 : dilayani apa yang dia perlu...itu tadi...kalo Cuma sakit-sakit biasa, te ada kita pigi berobat kemana-mana, Cuma obat-obat kampung saja

I 3 : kita bajaga makanannya saja, kalo ada ba pantang, jangan dikase...satu-satu kali seperti daging bisa juga, tapi dimasak lama sekali, apa mama punya gigi so abis

I 4 : (sembari senyum)...biasa saja, tapi mama itu ada yang dia pake-pake mandi(doa-doa tertentu)...tapi komiu pasti tidak percaya, baru dia punya kulit itu dia gosok dengan air kayu jawa.... jadi biar sudah tua masih bagus kulitnya

I 5 : te ada..yang penting ada bodrex itu....

X. Pertanyaan tentang masukan/informasi

Dari mana saja anda mendapatkan informasi tentang kesehatan lansia ? dapatkah anda ceritakan ?

I 1 : kebetulan saya ini kader, ada juga ditau-tau sedikit. Biar bukan khusus untuk lansia

I 2 :-

I 3 : ditau-tau begitu saja, kan biar tidak diajar sudah ditau itu

I 4 : tidak ada, seperti biasa saja

I 5 : he..he..apa e..seperti sudah ditau memang

XI. Pertanyaan Norma

Apakah ada kebiasaan dalam suku Kaili untuk menentukan lansia tinggal dimana

I 1 : tidak ada aturan orang tua harus tinggal dengan siapa....ya siapa yang dia suka ya disitu dia...kalo kita bapiara orang tua, bukan Cuma satu orang yang bertanggung jawab, semuanya harus....ya...kalo Cuma untuk ba urus dia punya makan...biasanya siapa yang sama-sama dia sudah itu yang ba urus...tapi semua juga begitu

I 2 : tidak ada....sesuai dengan kecocokannya, mana yang bae sama dia itu yang dia tinggali....dia tidak talalu suka tinggal dengan adek di bawah (sebutan tempat di dataran yang lebih rendah), Cuma kadang-kadang dia juga pigi ke sana

- I 3 : mama dengan kita disini, sama-sama dengan adek bungsu...apa dia belum kawin, jadi masih tinggal disini...sekarang satu kamar dengan adek, tapi kita baku kakak adek semua dekat-dekat sini ... itu disebelah... dibelakang...dorang semua itu.
- I 4 : mama sama-sama kita.... tapi dia masih kuat, masih bekerja pekerjaan rumah. Terserah dia mau tinggal dengan siapa. Kalo orang tua sakit baru orang tua jadi tanggung jawab semua anak-anaknya.
- I 5 : Iyo...disini, siapa lagi.... karna kitorang Cuma tinggal 2 orang, baru saya anak paling tua... jadi, dengan saya sudah...

Mengapa tidak membawa Lansia ke panti jompo ?

- I 1 : apa bagaimana ibu, namanya saja orang tua, apa kami punya orang tua ini cerewet...yaa....tetap, apa yang kita bikin dari rumah yang dia mau ya kita bawakan. Misalnya kalau ada panti jompo, kayaknya kita tidak sampe hati bu...karena kita juga masih mau urus....tapi coba juga ditanya dia, barangkali dia mau...ha..ha
- I 2 : harus begitu sebagai anak, sedang orang lain kita rawat, apalagi orang tua sendiri. Saya masih mampu rawat mama, kalau makan, makan bersama. Biasa mama so seperti anak-anak, bacerewet-cerewet begitu....
- I 3 : saya tidak mau orang tua ditempatkan di panti jompo, karena saya malu. Dulu pernah ditawarkan, tapi sebagai anak saya tidak sampai hati.
- I 4 : saya tidak mau orang tua saya tinggal dipanti jompo, karena dulu waktu kecil, kita dia rawat, jadi sekarang baku ganti, kita yang rawat dia.

I 5 : oh jangan, mo katula kita (tertawa), sudah dia rawat bae-bae kita, nanti sudah besar, kita lagi tidak mau mo rawat dia....katula itu

Menurut agama yang saudara anut, mengapa harus mengasuh lansia

I 1 : iyo...karna dia orang tua kita, jadi harus kita rawat

I 2 : karna dalam agama memang so diajarkan begitu, kita anak-anak harus bisa ba urus orang tua

I 3 : orang tua itu memang harus kita urus, kalo tidak kita berdosa

I 4 : kita dari kecil kan so diurus orang tua, jadi sekarang kita balas ba urus

I 5 : so begitu memang sebagai anak, harus bisa ba balas apa yang orang tua so kase sama kita

Apakah saudara merasa bahwa memiliki lansia merupakan beban keluarga

I 1 : tidak juga...karna dia orang tua kita sendiri

I 2 : dia tidak jadi beban, karna banyak juga anak-anak yang lain yang bisa ba bantu baurus

I 3 : dia masih bisa juga ba urus dirinya sendiri, tidak semua jadi beban kita

I 4: te ada itu, kan dia masih banyak juga ba urus depe diri sendiri, apalagi masih ada juga depe suami kedua ini, sekarang dia juga ba urus depe suami, soalnya so berapa hari ini ada sakit-sakit

I 5 : ee mo dibilang beban, iyo juga, tapi mo di apa, so memang tanggungan kitorang depe anak-anak

XII. Pertanyaan tentang Kondisi dan situasi lingkungan

Adakah faktor-faktor lain mempengaruhi anda dalam mengasuh lansia misalnya petugas kesehatan, tempat pelayanan kesehatan.

I 1 : disini itu ibu, ada juga petugas kesehatan datang ba pangge untuk kegiatan lansia, tapi mama tidak mau...disana ada ba olahraga, di suruh kase maso benang di jarum.....Cuma mama tidak pigi

I 2 : torang ini jauh dari puskesmas, kab di layana bawah situ ada juga barangkali, tapi kalo disini, seperti tidak ada. Umpama ada yang sakit baru mo di bawa ke dokter, ...kebetulan disebelah jalan itu ada polindes, baru ada bidan tinggal di situ...jadi kita minta obat di situ

I 3 : yang rajin itu di Tondo Duyu sana, di sini te ada.

I 4 : ada juga di bilang disuruh ba kumpul lansia-lansia, tapi mama tidak pigi....moga-moga jo te ada saki-saki

I 5 : kalo yang begitu, te ada.....ha..ha, ato torang ini yang tidak tau, mo disuruh baa pa lagi, kalo ada kegiatan...apa matanya so te ba liat

Pada waktu senggang apa yang dilakukan lansia

I 1 : masih bakios dia ibu, biasa ba duduk-duduk baru bermain halma, kadang nonton TV

I 2 : ba bikin tali-tali, baru dia jual

I 3 : kalo pagi-pagi dia masih suka ba sube-sube, biasanya dia sore-sore, nae di atas dipan ini....baru dia ba kase makan dia punya ayam

I 4 : Kalo sore-sore kegiatannya masak air, biar saya so larang dia tetap ba masak air

I 5 : tidak ada, Cuma tidur-tidur saja

Bagaimana pendapat anda jika lansia bekerja

Apakah keluarga mengatur pengamanan lingkungan disekitar tempat tinggal untuk lansia

I 1 : tidak ada di bikinkan khusus untuk dia,....depe tempat tidur, seperti ranjang biasa itu, tapi kita belum ada kamar mandi di dalam kamar.....

I 2 : begini ini sudah, seperti begini juga depe hari-hari, pigi di kebun itu biasanya dia menyusul ba jalan sendiri

I 3 : kalo mo pigi kamar mandi, torang yang antar dia, Cuma kalo makan, sebenarnya masih mampu mo keluar, tapi torang bawa ke kamar saja, biar kasian te talalu cape

I 4 : biasa-biasa saja, depe tempat tidur ada di bawah memang, jadi tidak ada masalah, tapi kamar mandi ada diluar.....di sini torang pake listrik PLN

I 5 : lantaran so te bisa ba liat itu, so itu torang bikinkan kamar mandi dalam kamar, biar Cuma begitu

Lampiran 9: Jadwal

Jadwal Penelitian

Jadwal Ujian	Tahun 2008					
	Okt-Nov	Nov-Des	Januari	Feb-Maret	April-Mei	Juni-juli
Penjajakan lapangan	■					
Penyusunan Proposal		■				
Ujian Proposal			■			
Pelaksanaan Penelitian				■		
Penyusunan hasil					■	
Ujian Hasil						■

Lampiran 10: Foto-foto



Lansia 1
Umur 75 Tahun



Lansia 3
Umur 75 Tahun



Lansia 4
Umur 101 Tahun



Lansia 5
Umur 103 Tahun

Lampiran 11: Lembar observasi Pengasuh Lansia

Lembar Observasi Pengasuh Lansia

Kode Informan	Observasi
I 1	<p>Biodata</p> <p>Informan 1 bernama Ny. Ramlah, berumur 45 tahun. Ny. Ramlah adalah anak ke dua perempuan dari Lansia Ny. Bakia yang berumur 75 tahun. Bertempat tinggal di Tondo. Pekerjaanya adalah ibu Rumah tangga yang setiap hari mengerjakan pekerjaan rumah seperti memasak, mencuci, membersihkan rumah dan halaman, Ny Ramlah berpendidikan SMP dan menjadi Kader kesehatan didesanya sehingga sosialisasi dengan masyarakat sekitar cukup baik, pengetahuannya tentang masalah-masalah kesehatan juga cukup baik karena sering mendapatkan informasi dari tenaga kesehatannya yang membinanya .</p> <p>Kehidupan Sosial</p> <p>Keluarga Ny Ramlah masih cukup kuat dalam memegang tradisi-tradisi yang berlangsung pada suku Kaili seperti proses adat istiadat sejak anak dilahirkan sampai dengan adat istiadat dalam proses kematian, terbukti dari status</p>

Lansia Ny. Bakia yang hingga kini masih dipercaya untuk menjadi “orang tua adat” yang mempunyai keterampilan melakukan kegiatan-kegiatan adat tersebut.

Interaksi dengan lansia

Ny. Ramlah dipercaya untuk mengasuh orang tuanya bersama-sama dengan saudara yang lainnya. Saat ini rumah yang ditematinya bukan berstatus sebagai miliknya, karena dalam pembagian harta bersama keluarga, rumah akan diserahkan kepada anak bungsu laki-laki Lansia Ny. Bakia yang saat ini bekerja diluar kota Palu. Ny.Ramlah sendiri saat ini juga telah memiliki rumah sendiri di Kelurahan Layana, namun memenuhi kewajiban anak kepada orangtua maka Ny. Ramlah saat ini mau berperan sebagai pengasuh lansia

Norma, agama

Ny. Ramlah adalah pemeluk Agama Islam sejak lahir, meskipun kedua orangtuanya menjalankan kegiatan keagamaan dengan rutin namun Ny.R sendiri bukanlah penganut Islam yang taat menjalankan syariat agama seperti shalat lima waktu. Tetapi dia tetap memegang teguh nilai-nilai keagamaan yang ada seperti memelihara

	<p>hubungan yang baik dengan orang tua, keluarga dan masyarakat sekitar</p>
12	<p>Biodata</p> <p>Informan 2 dilakukan di rumah Ny.Saeta umur 58 tahun, Pendidikan SD, pekerjaan ibu Rumah Tangga, bertempat tinggal di Layana, Lansia yang di asuh adalah Ny.Yabatika, 97 tahun. Pekerjaannya sebagai ibu rumah tangga adalah mengatur segala keperluan didalam rumah karena saat ini dibantu oleh anak-anaknya yang juga telah berkeluarga. Ny Saeta adalah anak pertama perempuan yang saat ini telah berstatus janda, sehingga memiliki waktu yang banyak untuk bersama-sama keluarga. Dengan pendidikannya yang tamat SD, Nyonya Saeta termasuk orang yang awam terhadap masalah-masalah kesehatan, terlebih lagi tempat tinggalnya belum terjangkau listrik maupun televisi. Namun dalam pengobatan penyakit sehari-hari keluarganya sangat mengandalkan pengobatan tradisional.</p> <p>Kehidupan Sosial</p> <p>Ny. Saeta mempunyai hubungan yang cukup baik dengan lingkungan disekitarnya, karena dari status perekonomian, keluarganya termasuk orang yang cukup mampu</p>

	<p>dibanding tetangga disekita rumahnya, hal ini terbukti dari statusnya yang telah menunaikan ibadah Haji.</p> <p>Interaksi dengan lansia</p> <p>Ny. Saeta hidup bersama orangtuanya sejak kecil hingga usianya kini, Rumah yang ditempatinya kini adalah rumah warisan orangtua yang telah dipugar dan diperbaiki.</p> <p>Lansia Y. Memilih tinggal bersama Ny.S karena menyukai untuk tinggal bersamanya, meskipun sesekali pergi berkunjung kerumah anak keduanya, tetapi pemilihan tempat tinggal tetap pada rumah Ny.Saeta.</p> <p>Norma, agama</p> <p>Ny. Saeta adalah pemeluk Agama Islam sejak lahir dan termasuk orang yang taat menjalankan kegiatan keagamanya termasuk kegiatan keagamaan dalam lingkungan sekitarnya seperti pengajian.</p>
13	<p>Biodata</p> <p>Wawancara dilakukan di rumah Ny. Nurliah, Umur 58 tahun, Pendidikan SMP, pekerjaan ibu Rumah Tangga, bertempat tinggal di Tondo. Lansia yang di asuh adalah Ny.Sarita, 75 tahun. Pekerjaan sehari-harinya adalah mengerjakan pekerjaan rumah selayaknya ibu rumah</p>

tangga pada umumnya, seperti memasak, mencuci membersihkan halaman dan lain-lain. Pendidikan yang ditempuh hingga SMP ditambah informasi yang cukup baik dari televisi dan petugas kesehatan menyebabkan informan cukup baik pemahaman tentang kesehatan. Ditambah lagi adik bungsunya saat ini berprofesi sebagai guru disalah satu sekolah disekitar rumah informan.

Kehidupan Sosial

Informan mempunyai hubungan yang cukup baik dengan lingkungan disekitarnya, dibuktikan dengan status adiknya yang menjadi ketua RT dilingkungan tempat tinggalnya. Informan saat ini tinggal bertetangga dengan adik-adiknya sehingga bisa bersama-sama merawat orang tuanya. Saat ini rumah yang ditempatinya adalah warisan orang tuanya, namun semua anak dalam struktur keluarga lansia telah memiliki rumah masing-masing, kecuali anak bungsunya yang hingga saat ini belum menikah

Interaksi dengan lansia

Informan adalah orang yang cukup lama bersama lansia karena statusnya sebagai anak pertama perempuan, sejak menikah hingga kini Informan hidup bersama Lansia

	<p>karena tempat ini yang dirasakan paling nyamana dan dapat dikunjungi oleh semua anaknya.</p> <p>Norma, agama</p> <p>Informan adalah pemeluk Agama Islam sejak lahir dan termasuk orang yang taat menjalankan kegiatan keagamanya termasuk kegiatan keagamaan dalam lingkungan sekitarnya seperti pengajian.</p>
14	<p>Wawancara dilakukan di rumah Ny.Mariati, umur 50 tahun, Pendidikan SD, pekerjaan ibu Rumah Tangga, bertempat tinggal di Tondo, wawancara dilakukan pada pagi hari. Suasana tempat wawancara tenang. Lansia yang di asuh Ny.Mahawia, 101 tahun yang saat ini masih bersuami ke dua, Pekerjaan sehari-harinya adalah mengerjakan pekerjaan rumah selayaknya ibu rumah tangga pada umumnya, seperti memasak, mencuci membersihkan halaman dan lain-lain. Pendidikan yang ditempuh adalah sekolah Dasar, namun informasi tambahan dari petugas kesehatan dan televisi menyebabkan informan cukup baik pemahaman tentang kesehatan.</p>

Kehidupan Sosial

Informan mempunyai hubungan yang cukup baik dengan lingkungan disekitarnya . Orangtuanya sering diminta untuk mengobati anak-anak yang sakit panas dengan ramuan-ramuannya. Informan tinggal dalam satu rumah tetapi menempati bagian belakang rumah karena saat ini lansia masih memiliki suami sehingga tinggal dan tidur bersama suaminya.

Interaksi dengan lansia

Informan adalah orang yang cukup lama bersama lansia karena statusnya sebagai anak pertama perempuan, sejak menikah hingga kini Informan hidup bersama Lansia dan membantu segala kebutuhan yang diperlukan lansia, tetapi karena lansia masih cukup kuat mengerjakan beberapa pekerjaan rumah, maka tidak seluruhnya harus dikerjakan oleh informan

Norma, agama

Informan adalah pemeluk Agama Islam sejak lahir dan termasuk orang yang taat menjalankan kegiatan keagamanya seperti sholat dan berpuasa termasuk kegiatan keagamaan dalam lingkungan sekitarnya.

15	<p>Wawancara dilakukan di rumah Ny.Marina, umur 45 tahun, Pendidikan SD, pekerjaan ibu Rumah Tangga, bertempat tinggal di Tondo, Lansia yang di asuh Ny.Sanawia, 103 tahun. Pekerjaan sehari-harinya adalah mengerjakan pekerjaan rumah selayaknya ibu rumah tangga pada umumnya, mengolahakan makanan untuk keluarga dan orangtua yang di asuhnya, mencuci pakaian keluarga dan juga lansia, menjaga anak-anak, membersihkan rumah, memandikan lansia dan lain-lain. Pendidikan yang ditempuh adalah sekolah Dasar, namun informasi tambahan dapat diperoleh dari televisi dan tetangga sekitar menyebabkan informan cukup baik pemahaman tentang kesehatan.</p> <p>Kehidupan Sosial</p> <p>Informan mempunyai hubungan yang cukup baik dengan lingkungan tetangga disekitarnya . Sebelum kondisinya seperti saat ini Lansia adalah orang yang selalu dipanggil dalam kegiatan pesta sebagai orang yang dipercaya “membagi nasi” Dalam budaya Kaili, jika sedang merayakan pesta adat : perkawinan, kelahiran atau acara syukuran, biasanya ditunjuk satu orang yang dipercaya untuk menyendokkan nasi agar nantinya cukup dimakan</p>
----	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

untuk semua tamu undangan yang hadir meskipun persiapannya mungkin tidak sesuai dengan jumlah tamu yang hadir. Hal ini menurun sampai pada anak-anaknya. Dalam acara adat istiadat, informan termasuk orang yang masih memegang teguh, seperti cara melayani orang tua dengan budaya “tabe” tetap di ucapkan. Demikian pula dalam hal pengobatan-pengobatan

Interaksi dengan lansia

Informan adalah orang yang cukup lama bersama lansia karena statusnya sebagai anak pertama perempuan, sejak menikah hingga kini Informan hidup bersama Lansia dan membantu segala kebutuhan yang diperlukan lansia, terlebih setelah lansia benar-benar tidak bisa melihat lagi, otomatis segala keperluan lansia harus dipenuhi oleh informan.

Meskipun tidak selalu duduk menemani lansia, tetapi dalam sehari pengasuh selalu melakukan interaksi karena ketergantungan lansia yang harus di layani

Norma, agama

Informan adalah pemeluk Agama Islam sejak lahir, keluarga besarnya juga sebagai penganut agama yang

	<p>sama, namun secara aktif tidak menjalankan kegiatan keagamaan secara baik dan taat, misalnya shalat ataupun berpuasa. Kecuali pada waktu perayaan hari-hari besar, rumah lansia banyak dikunjungi sanak saudara dan kerabat.</p>
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Lampiran 11: Daftar Istilah

Daftar Istilah

- Banga** (tempat minum) adalah tempat minum yang terbuat dari tempurung kelapa
- Subek** (Hube) terbuat dari sekeping besi tipis (berbentuk pacul dengan ukuran kecil) yang berukuran kurang lebih 6-10 cm sentimeter dilengkapi alat pegang pendek kecil, digunakan untuk membersihkan, menyiangi ladang, subek dipakai dan digunakan oleh laki-laki dan wanita.
- Katula** "**Puloru**" ditujukan bagi anak-anak yang menyebut nama orang-orang tua tertama pada waktu ia sedang duduk makan ; tidak akan merasa kenyang walaupun banyak makanan yang dimakannya, apalagi kalau memerintah orangtua ia akan mendapat celaka.
- Tabu nesavari Totua** (mendesak orang tua) untuk memenuhi kebutuhan anaknya. Ini mempunyai akibat negatif dimana sang anak bisa mendapat celaka (nabunto) karena kurang adat
- Topo mba capa-capa totua** dikiaskan kepada orang yang memandang remeh/rendah pada orang tua, tidak akan berbahagia dalam hidupnya.
- Anesala ada ndapebuto** : jika salah adat, jadi sakit/bengkak terkutuk: maksudnya sebagai suatu peringatan bagi seseorang yang berhati-hati supaya jangan melanggar adat sebab bisa celaka nanti.